

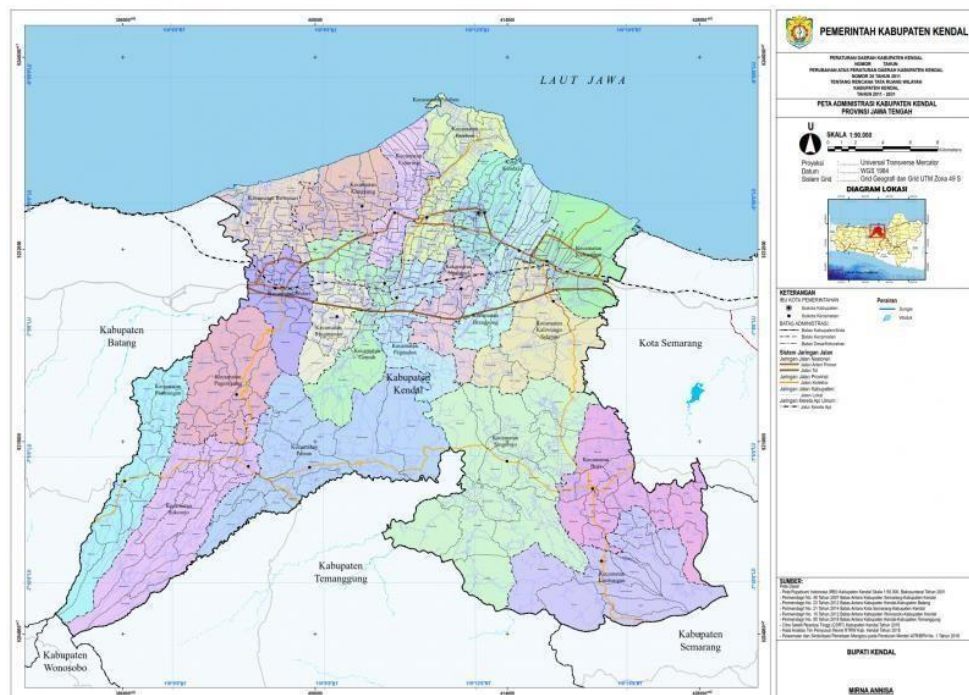
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Kendal

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal adalah salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten/Kota yang berada pada wilayah Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis berada di Jalur Pantai Utara Pulau Jawa, dengan letak diantara $109^{\circ} 40'$ - $110^{\circ} 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32'$ - $7^{\circ} 24'$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, Sebelah selatan berbatasan Kabupaten Temanggung dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batang.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Kendal

Sumber: Kendal.kab.go.id

Kabupaten Kendal memiliki luas wilayah sekitar 1.015,53 km² yang terbagi ke dalam 20 kecamatan, 266 desa, dan 20 kelurahan. Dari keseluruhan kecamatan tersebut, Kecamatan Singorojo merupakan wilayah dengan cakupan terluas, yaitu mencapai 119,32 km² atau sekitar 11,75 persen dari total luas Kabupaten Kendal. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar kedua adalah Kecamatan Patean yang memiliki luas sekitar 92,93 km². Sementara itu, Kecamatan Ringinarum tercatat sebagai kecamatan dengan wilayah paling kecil, dengan luas 23,50 km² atau sekitar 2,31 persen, disusul oleh Kecamatan Kendal yang memiliki luas wilayah sekitar 27,5 km².

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kendal

Kecamatan	Luas Wilayah (km²)	Persentase (%)
Plantungan	48,82	4,81
Pageruyung	51,44	5,07
Sukorejo	76,04	7,49
Patean	92,93	9,15
Singorojo	119,32	11,75
Limbangan	71,71	7,06
Boja	64,11	6,31
Kaliwungu	47,72	4,70
Brangsong	34,55	3,40
Pegandon	31,13	3,07
Gemuh	51,43	5,06
Weleri	30,29	2,98
Cepiring	30,07	2,96
Patebon	44,31	4,36

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
Kendal	27,50	2,71
Rowosari	32,60	3,21
Kangkung	38,99	3,84
Ringinarum	23,50	2,31
Ngampel	33,88	3,34
Kaliwungu Selatan	65,19	6,42
Kabupaten Kendal	1.015,53	100

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Kendal

2.1.2 Kependudukan Kabupaten Kendal

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada tahun 2024 adalah sebanyak 1.094.214 jiwa yang tersebar di 20 Kecamatan yang terdiri dari 20 kelurahan dan 266 desa. Penduduk Kabupaten Kendal terdiri dari 551.157 orang laki-laki atau sebesar 50,37% dan 543.057 orang perempuan atau sebesar 49,63%, sehingga bisa disimpulkan saat ini jumlah penduduk di Kabupaten Kendal lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal

No	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Total (jiwa)	%
1	Plantungan	17.870	1,63	17.075	1,56	34.945	3,19
2	Pageruyung	19.881	1,82	19.124	1,75	39.005	3,56
3	Sukorejo	33.323	3,05	32.002	2,92	65.325	5,97
4	Patean	28.691	2,62	28.123	2,57	56.814	5,19
5	Singorojo	28.848	2,64	28.247	2,58	57.095	5,22

No	Kecamatan	Laki-laki (jiwa)	%	Perempuan (jiwa)	%	Total (jiwa)	%
6	Limbangan	18.985	1,74	18.881	1,73	37.866	3,46
7	Boja	44.369	4,05	44.016	4,02	88.385	8,08
8	Kaliwungu	34.771	3,18	34.513	3,15	69.284	6,33
9	Brangsong	27.402	2,50	26.983	2,47	54.385	4,97
10	Pegandon	20.682	1,89	20.538	1,88	41.220	3,77
11	Gemuh	28.192	2,58	27.792	2,54	55.984	5,12
12	Weleri	32.452	2,97	32.102	2,93	64.554	5,90
13	Cepiring	27.985	2,56	28.208	2,58	56.193	5,14
14	Patebon	32.458	2,97	32.220	2,94	64.678	5,91
15	Kendal	31.380	2,87	31.271	2,86	62.651	5,73
16	Rowosari	29.130	2,66	28.528	2,61	57.658	5,27
17	Kangkung	27.043	2,47	26.833	2,45	53.876	4,92
18	Ringinarum	20.520	1,88	20.155	1,84	40.675	3,72
19	Ngampel	19.638	1,79	19.473	1,78	39.111	3,57
20	Kaliwungu Selatan	27.537	2,52	26.973	2,47	54.510	4,98
	Kabupaten Kendal	551.157	50,37	543.057	49,63	1.094.214	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal 2024

Hal ini menunjukkan sebanyak 88.385 jiwa atau 8,08 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Kendal berdomisili di Kecamatan Boja menjadikan Kecamatan Boja sebagai Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Selanjutnya kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kaliwungu

yaitu sebanyak 69.284 jiwa atau sebesar 6,33 persen. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk sebanyak 34.945 jiwa atau sebesar 3,19 persen.

2.1.4 Visi Misi Kabupaten Kendal

2.1.4.1 Visi

Rumusan visi tersebut memuat tiga kata kunci utama yang menjadi arah pembangunan untuk periode 2025–2029, yaitu “Bermartabat, Maju, dan Sejahtera”. Ketiga konsep tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan gambaran mengenai kondisi ideal yang ingin dicapai dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Selanjutnya, makna dari masing-masing rumusan visi dalam RPJMD Kabupaten Kendal dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. MAJU, Terwujudnya pembangunan ekonomi yang terus tumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat memajukan pembangunan Kabupaten Kendal disertai dengan reformasi birokrasi pemerintahan yang bersih dan berorientasi pada pelayanan publik yang handal.
- b. SEJAHTERA DAN MAKMUR, Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat Kabupaten Kendal yang berdaya saing dengan disertai peningkatan kualitas tenaga kerja yang berkualitas.
- c. ADIL, LESTARI, DAN BERKELANJUTAN, Terwujudnya pemerataan pembangunan secara adil dengan mengedepankan kelestarian lingkungan sehingga tercipta pembangunan daerah yang berkelanjutan.

2.1.4.2 Misi

Dengan mempertimbangkan visi pembangunan serta perubahan paradigma dan dinamika kondisi yang akan dihadapi di masa mendatang, maka dalam rangka

mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Kendal Tahun 2025–2029 dirumuskan beberapa misi pembangunan sebagai berikut:

1. MISI 1: Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Sesuai Kompetensi
Misi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Kabupaten Kendal sebagai subjek utama dalam pembangunan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
2. MISI 2: Tata Kelola Pemerintah yang Efektif, Akuntabel, Inklusif
Reformasi birokrasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Kendal berkomitmen untuk membangun tata kelola pemerintah yang efektif, akuntabel, dan inklusif.
3. MISI 3: Pengembangan Infrastruktur Desa Berbasis Lingkungan
Pemenuhan kebutuhan sarana infrastruktur khususnya di daerah pedesaan berbasis lingkungan.
4. MISI 4: Pemberdayaan Sektor Perikanan, Pertanian, dan Ekonomi Masyarakat
Sektor perikanan dan pertanian merupakan potensi Kabupaten Kendal yang dapat dioptimalkan melalui pemberdayaan kelompok masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
5. MISI 5: Penciptaan Lapangan Pekerjaan dan Kesempatan Usaha yang Luas,
Ketersediaan lapangan kerja yang memadai bagi masyarakat Kabupaten Kendal dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal

2.2.1 Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal merupakan gabungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten 76 Kendal dengan Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata adalah dalam rangka untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan secara operasional khususnya pembangunan kepemudaan olahraga dan pariwisata di Kabupaten Kendal. Pembentukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kendal.

2.2.2 TUPOKSI Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 78 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kendal Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
2. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
3. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
4. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan dibidang kepemudaan, olahraga, dan

pariwisata;

5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata;
6. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

2.2.3 Struktur Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Kendal dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Disporapar memiliki keanggotaan terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tugas dan peran masing-masing. Menurut Peraturan Bupati Kendal Nomor 76 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata, struktur organisasi Disporapar Kendal sebagai berikut :

Curug Sewu berada pada kawasan perbukitan kaki Pegunungan Ungaran dengan topografi yang relatif berbukit dan dikelilingi oleh hutan serta vegetasi alami. Kondisi geografis tersebut menjadikan Curug Sewu memiliki udara segar, panorama alam asri dan indah, serta potensi daya tarik wisata alam yang kuat. Akses menuju Curug Sewu dapat dituju melalui jalur darat pada pusat Kota Kendal dengan jarak kurang lebih puluhan kilometer. Jalan menuju lokasi sebagian telah beraspal, namun pada beberapa titik masih terdapat jalan yang sempit dan berkelok, sesuai dengan karakter wilayah pegunungan.

Kawasan Wisata Curug Sewu terletak di Desa Curug Sewu, Kecamatan Patean, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Debit air yang deras dan pemandangan alam yang menakjubkan menjadikan air terjun ini sebagai salah satu destinasi wisata yang paling menarik di Jawa Tengah dengan pelangi yang muncul di antara tiga tingkat air terjun pada waktu-waktu tertentu.

2.3.2 Sejarah Curug Sewu

Curug Sewu salah satu destinasi wisata alam andalan utama di Kabupaten Kendal yang telah dikenal luas oleh masyarakat sejak lama. Secara etimologis, istilah “Curug Sewu” berasal dari bahasa Jawa, di mana kata curug berarti air terjun dan sewu bermakna seribu. Penamaan tersebut mencerminkan karakteristik air terjun yang memiliki banyak aliran air dan tingkatan bebatuan, sehingga tampak seperti terdiri dari banyak pancuran. Dalam perkembangannya, Curug Sewu kemudian mulai dikelola dan dikembangkan sebagai destinasi wisata oleh pemerintah daerah dengan melibatkan pihak pengelola serta masyarakat setempat. Upaya pengembangan ini diarahkan untuk meningkatkan daya tarik wisata,

menciptakan kesempatan kerja, serta mendorong pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kawasan Wisata Curug Sewu berada pada pengelolaan Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Perhutani Kabupaten Kendal sejak 26 Juni 2002 tidak hanya mempunyai satu air terjun utama, tetapi juga dilengkapi dengan dua air terjun tambahan dan sebuah telaga. Guna mencapai kawasan air terjun tersebut, pengunjung harus menempuh perjalanan sekitar dua kilometer melalui jalur tangga menurun. Selain itu, tersedia menara pandang yang dilengkapi dengan teropong, yang memungkinkan pengunjung menikmati keindahan alam dan panorama air terjun dari sudut pandang yang lebih dekat. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan dapat menambah keunikan serta memperkaya pilihan pengalaman wisata di Kawasan Wisata Curug Sewu. Keistimewaan lain dari destinasi ini adalah sudut pandangnya yang berbeda dibandingkan air terjun pada umumnya, karena keindahannya dapat dirasakan dan dimanfaatkan baik dari bagian atas maupun dari area bawah air terjun.

2.3.3 Potensi Wisata

Wisata Curug Sewu yang berada di Kabupaten Kendal merupakan salah satu destinasi andalan dengan potensi besar untuk dikembangkan sebagai objek wisata berbasis alam. Kawasan ini dikenal sebagai air terjun bertingkat tertinggi di Jawa Tengah dan telah lama menjadi ikon pariwisata daerah. Dari sisi geografis, Curug Sewu berlokasi di Desa Curugsewu, Kecamatan Patean, pada ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan laut serta termasuk dalam kawasan hutan lindung. Kondisi tersebut memberikan nilai ekologis dan konservasi yang tinggi

bagi kawasan wisata ini. Keasrian lingkungan alam di sekitarnya menghadirkan daya tarik utama berupa pemandangan air terjun yang megah, udara yang sejuk, serta bentang alam perbukitan yang menciptakan suasana wisata alam yang nyaman dan menenangkan.

Di samping keunggulan sumber daya alamnya, Curug Sewu juga menyimpan peluang besar untuk pengembangan atraksi wisata pendukung. Kawasan ini telah dilengkapi dengan sejumlah fasilitas, seperti gardu pandang, jalur trekking menuju berbagai tingkat air terjun, area rekreasi, serta spot foto alami yang diminati wisatawan, khususnya kalangan muda yang menyukai wisata petualangan dan visual. Selain itu, kemunculan fenomena alam seperti pelangi pada waktu-waktu tertentu turut menambah keunikan dan memperkaya pengalaman berwisata di Curug Sewu. Kondisi tersebut bahwa kawasan ini bisa dikatakan tidak hanya potensial sebagai wisata alam semata, tetapi dapat dikembangkan ke arah wisata edukasi dan ekowisata yang berorientasi pada konservasi lingkungan.

Lebih lanjut, pengembangan Wisata Curug Sewu juga membuka peluang ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat di sekitarnya. Destinasi ini berpotensi menjadi penggerak ekonomi lokal melalui keterlibatan masyarakat dalam penyediaan layanan wisata, pengelolaan fasilitas, serta mengembangkan produk ekonomi kreatif yaitu seperti kuliner khas dan suvenir lokal. Dengan penerapan pendekatan pemberdayaan masyarakat serta penguatan kelembagaan pariwisata, Curug Sewu berpeluang berkembang sebagai destinasi wisata yang dapat berlanjut tidak hanya menarik secara wisata, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemakmuran masyarakat desa di sekitarnya.

2.3.4 Fasilitas Penunjang Wisata

Fasilitas pendukung memiliki peran penting dalam menunjang kenyamanan serta tingkat kepuasan wisatawan saat berkunjung ke suatu destinasi. Di Wisata Curug Sewu Kendal, berbagai sarana dasar telah tersedia, antara lain area parkir, jalur trekking atau akses menuju lokasi air terjun, gardu pandang, serta sejumlah spot foto alami yang menarik minat pengunjung. Selain itu, kawasan wisata ini juga dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti tempat beristirahat, warung makan, dan area rekreasi yang dapat digunakan wisatawan selama berada di lokasi. Ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut menunjukkan bahwa Curug Sewu memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan sebagai destinasi wisata alam yang memberikan kenyamanan dan ramah bagi pengunjung. Selanjutnya, berikut disajikan fasilitas-fasilitas yang terdapat di Wisata Curug Sewu Kendal, yaitu:

Gambar 2. 3 Musholla



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 4 Loker Pembayaran Tiket Masuk



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 5 Area Parkir



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 6 Warung Makanan ,Minuman dan Souvenir





Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 7 Gardu Pandang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 8 Kolam Renang



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 9 Kebun Binatang Mini



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 10 Toilet



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 11 Pusat Informasi



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 12 Taman Bermain



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

Gambar 2. 13 Gazebo



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2026

2.3.5 Harga Tiket Masuk

Wisata Cuurg Sewu Kendal setiap hari buka jam 08.00- 17.00 WIB. Di sisi lain, harga tiket Senin – Jumat sebesar Rp 17.200 dan hari Sabtu- Minggu sebesar Rp 19.200 serta hari libur tahun baru dan lebaran sebesar Rp 22.200.